

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2016

*Consolidated financial statements
as of March 31, 2016*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-112	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,29,31	58.830.663	63.048.142	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2o,2r, 5,29,31	8.141.750	8.696.261	Short-term investments
Piutang usaha	2r,6, 14,19,31			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		950.067.405	941.928.121	Third parties - net
Pihak - pihak berelasi	2f,8a	2.933.939	6.211.861	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2r,7,31	130.178.361	93.376.480	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,9,14,19	1.289.857.914	1.351.860.483	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2h,2i,10	50.164.007	34.595.301	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	11.364.904	15.088.360	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	43.054.395	39.520.027	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		2.544.593.337	2.554.325.036	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,2k, 12,14,19	787.583.246	778.838.532	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,17h	57.059.523	55.589.054	Deferred tax assets - net
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	2h,2i,10	25.025.347	20.192.559	Long-term prepaid rent - net of current portion
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,17b	48.501.685	45.229.024	Claims for income tax refund
Piutang dari pihak berelasi	2f,2r,8c,31	1.575.000	1.575.000	Amounts due from related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,2r,13,31	6.737.626	3.425.000	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2h,2k,11	63.109.222	63.398.646	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		989.591.648	968.247.815	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.534.184.985	3.522.572.851	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	2o,2r,14, 29,31	891.140.759	783.213.212	Short-term bank loans and other borrowing - net
Utang usaha	2r,15,31			Trade payables
Pihak ketiga	2o,29	907.218.115	1.039.682.903	Third parties
Pihak - pihak berelasi	2f,8b	389.100.840	397.390.594	Related parties
Utang lain-lain	2r,16,31	55.604.030	51.275.556	Other payables
Utang pajak	2p,17c	3.989.998	3.379.732	Taxes payable
Beban akrual	2r,18,31	42.135.792	32.683.195	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2r,31			Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	19	38.726.200	36.424.066	Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	2i,20	975.995	1.164.050	Obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.328.891.728	2.345.213.308	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,31			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	19	170.541.863	179.944.084	Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	2i,20	384.491	612.222	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	148.489.117	143.284.253	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		319.415.471	323.840.559	TOTAL NON-CURRENT
TOTAL LIABILITAS		2.648.307.199	2.669.053.867	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.895.037.800 saham	23	289.503.780	289.503.780	2,895,037,800 shares
Tambahan modal disetor - neto	21,2q,24	51.882.619	51.882.619	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	1.800.000	1.600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		440.398.140	419.474.119	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	2r,5	4.946.670	3.933.336	Other comprehensive income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		788.298.714	766.161.359	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	97.579.072	87.357.625	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		885.877.786	853.518.984	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.534.184.985	3.522.572.851	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Periods ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN		2f,2m,8a,25		SALES
Penjualan barang beli putus	1.877.262.609		1.672.718.432	Direct sales
Penjualan konsinyasi	53.315.436		48.232.844	Consignment sales
Total	1.930.578.045		1.720.951.276	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(44.000.804)	2m,25,26	(40.328.234)	Cost of consignment sales
NETO	1.886.577.241		1.680.623.042	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	1.613.340.930	2f,2m,8b,26	1.435.917.842	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	273.236.311		244.705.200	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(166.731.872)	2m,27	(148.083.706)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.359.184)	2m,27	(60.953.985)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain	13.742.189		16.534.889	Other operating income
Beban usaha lain-lain	(251.641)		(4.010.039)	Other operating expenses
LABA USAHA	57.635.804		48.192.359	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	462.405		324.746	Interest income
Beban keuangan	(28.476.074)		(23.550.656)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	29.622.135		24.966.449	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(6.289.168)	2p,17e,17f	(5.301.136)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	23.332.967		19.665.313	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Laba (rugi) yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	1.013.334	2r,5	(486.400)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized gain (loss) non available-for-sale marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.346.301		19.178.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Periods Ended March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Periods ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	21.124.021		19.557.260	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.208.946	2b,22	108.053	Non-controlling Interests
Total	23.332.967		19.665.313	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	22.137.355		19.070.861	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.208.946	2b,22	108.053	Non-controlling Interests
Total	24.346.301		19.178.914	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	7	2s	7	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences in equity transactions of Subsidiaries	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya - laba yang belum terrealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ Other comprehensive income - unrealized gain on available-for- sale marketable securities	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2015		289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.400.000	383.716.217	6.932.804	733.202.925	85.674.852	818.877.777	Balance, January 1, 2014 (as restated)
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba yang belum direalisasi Dari pemilikan surat berharga Tersedia untuk dijual	2d,4	-	-	-	-	-	(486.400)	(486.400)	-	(486.400)	Unrealized gain (loss) non available-for-sale marketable securities
Pembentukan dana cadangan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Penambahan Setoran Modal Pihak non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital of non-controlling interest
Laba bersih tiga bulan		-	-	-	-	19.557.310	-	19.557.310	(108.166)	19.665.363	Net income 3 Months
Saldo, 31 Maret 2015		289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.400.000	384.828.148	6.932.804	734.314.856	85.866.896	820.181.752	Balance, March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Periods Ended March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences in equity transactions of Subsidiaries	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya - laba yang belum terrealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ Other comprehensive income - unrealized gain on available-for- sale marketable securities	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2016	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.600.000	419.474.119	3.933.336	766.161.359	87.357.625	853.518.984	Balance, January 1, 2015 (as restated)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(882.500)	(882.500)	Cash dividend
Laba yang belum direalisasi Dari pemilikan surat berharga Tersedia untuk dijual	2d,4	-	-	-	-	1.013.334	1.013.334	-	1.013.334	Unrealized gain (loss) non available-for-sale marketable securities
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Penambahan setoran modal Pihak non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	8.895.001	8.895.001	Additional share capital of non-controlling interest
Laba bersih tiga bulan	-	-	-	-	21.124.021	-	21.124.021	2.208.946	23.332.967	Net income 3 Months
Saldo, 31 Maret 2016	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.800.000	440.398.140	4.946.670	788.298.714	97.579.072	885.877.786	Balance, March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Periods Ended March 31, 2016
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.925.716.683		Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	462.405		Receipt of interest income
Pengeluaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan untuk beban operasi	(1.763.301.528)		Suppliers and for operating expenses
Karyawan	(218.449.248)		Employees
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban bunga	(28.017.326)		Interest expense
Pajak	(6.698.576)		Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(90.287.590)		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	331.008	12	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(21.928.136)	12	property and equipment
Pembayaran sewa jangka panjang	(4.832.788)		Payment for long-term rent
Penerimaan dari investasi jangka pendek pada saat jatuh tempo	1.567.845		Proceeds upon maturity of short-term investments
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(24.862.071)		Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:			Receipts from:
Utang bank jangka pendek	108.105.047		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(4.769.581)		Long-term bank loans
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	8.895.000		Capital contribution of non-controlling interests in Subsidiaries
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(882.500)	33	Payment of cash dividend to non controlling
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	110.932.181		Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.217.480)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.048.142	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.830.662	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 321 tanggal 24 Juni 2015 mengenai persetujuan perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948011 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701 HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 321 dated June 24, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi concerning the approval for the changes in the Company's scope of activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0948011. Year 2015 dated July 3, 2015.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 37 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of industrial goods particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 37 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No.181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2016/ March 31 2016	31 Des 2015/ Dec 31 2015	31 Maret 2016/ March 31 2016	31 Des 2015/ Dec 31 2015
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	51,00	51,00	166.169.534	178.796.349
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	51,00	51,00	135.661.147	138.901.304
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	77.697.876	71.278.967
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,00	99,00	2.556.179	3.400.802
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,65	99,65	1.076.805.265	1.063.735.400
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	57.984.844	66.594.048
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	56.724.812	54.056.210
PT Satya Galang Kemika (SGK)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1997	60,00	60,00	11.522.353	15.906.896

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2016/ March 31 2016	31 Des 2015/ Dec 31 2015	31 Maret 2016/ March 31 2016	31 Des 2015/ Dec 31 2015
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</u>							
PT HCG Indonesia (HCG)*	Jakarta	Distributor produk saniter/ <i>Distributor of sanitation products</i>	2007	65,00	65,00	5.362.465	5.334.553
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ <i>formerly PT Catur Shaw Brother</i>)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ <i>Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs</i>	2009	99,00	99,00	118.018.758	118.045.678
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	2010	51,00	51,00	50.039.762	53.977.779
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ <i>Distributor of consumer goods</i>	2012	99,00	99,00	160.065.450	129.508.624
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,70% pada tahun 2015 dan 2014/ <i>PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.70% in 2015 and 2014**</i>	Surabaya	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	2001	99,35	99,35	32.932.735	31.095.809
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2015 dan 2014/ <i>PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51.00% in 2015 and 2014</i>	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	-	50,82	50,82	10.646.757	-

*tidak beroperasi sejak 1 Juli 2014/not operates since July 1, 2014

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di ETI

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 34 tanggal 11 Agustus 2014, pemegang saham ETI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham, dari Rp20.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 2.550 saham atau sebesar Rp2.550.000 (51%) sedangkan sisanya sebanyak 2.450 saham atau sebesar Rp2.450.000 (49%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong, Tn. Miauw Khin dan Tn. Sariakin.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 51%.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 35 tanggal 11 Agustus 2014, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham, dari Rp20.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.900 saham atau sebesar Rp9.900.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 100 saham atau sebesar Rp100.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 156 tanggal 16 Desember 2015, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham, dari Rp30.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 19.800 saham atau sebesar Rp19.800.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 200 saham atau sebesar Rp200.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in ETI

Based on notarial deed No. 34 dated August 11, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, ETI's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp5,000,000 which consists of 5,000 shares, from Rp20,000,000 to become Rp25,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 2,550 shares or Rp2,550,000 (51%) while the remaining 2,450 shares or Rp2,450,000 (49%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong, Mr. Miauw Khin and Mr. Sariakin.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 51%.

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 35 dated August 11, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares, from Rp20,000,000 to become Rp30,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 9,900 shares or Rp9,900,000 (99%) while the remaining 100 shares or Rp100,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 156 dated December 16, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp20,000,000 which consists of 20,000 shares, from Rp30,000,000 to become Rp50,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 19,800 shares or Rp19,800,000 (99%) while the remaining 200 shares or Rp200,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAN (lanjutan)

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99%.

Investasi di CSB

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 179 tanggal 26 Oktober 2015, pemegang saham CSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000 yang terdiri dari 30.000 lembar saham, dari Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp130.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 29.700 saham atau sebesar Rp29.700.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 300 saham atau sebesar Rp300.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99%.

Investasi di MHS

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 208 tanggal 29 Agustus 2014, CMSS mendirikan PT Mitra Hasil Sentosa (MHS). Akta pendirian tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dalam surat keputusan No. AHU-24506.40.10.2014 tanggal 12 September 2014. Modal dasar dari MHS berjumlah Rp70.000.000 yang terbagi dalam 70.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan adalah sebesar Rp18.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 9.180 saham atau sebesar Rp9.180.000 (51%) sedangkan sisanya sebanyak 8.820 saham atau sebesar Rp8.820.000 (49%) diambil oleh Tn. Hadi Wijaya (Catatan 35).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAN (continued)

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99%.

Investment in CSB

Based on notarial deed No. 179 dated October 26, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CSB's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp30,000,000 which consists of 30,000 shares, from Rp100,000,000 to become Rp130,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 29,700 shares or Rp29,700,000 (99%) while the remaining 300 shares or Rp300,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99%.

Investment in MHS

Based on notarial deed No. 208 dated August 29, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CMSS established PT Mitra Hasil Sentosa (MHS). The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-24506.40.10.2014 dated September 12, 2014. The authorized capital of MHS is Rp70,000,000 which is divided into 70,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 (in full amount) per share. The issued capital stock amounts to Rp18,000,000. CMSS subscribed for 9,180 shares or Rp9,180,000 (51%) while the remaining 8,820 shares or Rp8,820,000 (49%) were subscribed for by Mr. Hadi Wijaya (Note 35).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Drs. Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Darmawan Putra Totong
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Tan Alexander Song
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp 2.758.048 dan Rp3.486.690 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Anggota	Tn./Mr. Suhardi Ny./Mrs. Fitria

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 was as follows:

Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President</i>	
Direktur/Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur/Director	: Tn./Mr. Andy Totong
Direktur Independen/ <i>Independent</i>	
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Aurelia Mulyono

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2015 was as follows:

Direksi/Board of Directors	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President</i>	
Direktur/Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur Independen/ <i>Independent</i>	
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Agustina Samara

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,758,048 and Rp3,486,690 in 2016 and 2015, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2016 was as follows:

Chairman
Members

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Tan Alexander Song
Tn./Mr. Suhardi
Ny./Mrs. Fitria

Chairman
Members

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Grup memiliki 7.085 dan 6.795 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 was as follows:

e. Completion of the consolidated financial statements

The Group had 7,085 and 6,795 employees (unaudited) as of March 31, 2016 and 2015, respectively.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on April 29, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which has been adopted effectively since January 1, 2015, which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation and presentation of
the consolidated financial statements
(continued)**

flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended March 31, 2016.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption of this PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- (a) kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- (a) power over investee;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan Letters of Credit (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan tanpa pembatasan penggunaan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam perjanjian jangka panjang dengan supplier untuk menjadi distributor atau sub-distributor, disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Short-term investments

Time deposits which are either used as collateral with no restriction or with maturity of greater than three months but not more than one year from the time of placement are classified as "Short-term Investments". Time deposits which are used as security under long-term agreements with suppliers to become their distributor or sub-distributor are presented as part of "Other Non-current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group.
- (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 8.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

i. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada penyewa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued):

(vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 8.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

i. Leases

The Company or any of the Subsidiaries as a lessee

A finance lease that transfers to the lessee substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance expenses and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance expenses are recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebuah aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa penyewa akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessor

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Grup dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of "Current Maturities of Long-term Debts".

Operating lease payments are recognized as rent expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

A lease in which the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

One of the considerations in determining the lease classification is the comparison of the lease term with the economic life of the asset. Further, land could only be owned in the form of landrights which are not amortized and are considered as having an indefinite life. Therefore, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately, whether as a finance or an operating lease.

As a result of the separate assessment made by the Group, taking into consideration comparison of the lease term with the reassessed economic lives of the respective elements and other relevant factors, each element might result in different lease classification.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Renovasi bangunan sewa	2 – 20
Kendaraan	4 – 10
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 – 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and building renovation and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Vehicles
Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax.

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

For the customer loyalty program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Grup menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of employee benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31,

	2016	2015
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.276	13.084

p. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and
balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2016	2015
1 United States dollar (US\$)	13.276	13.084

p. Taxation

Effective dated January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax". The adoption of the PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the Group's consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference arising from transactions of
entities under common control**

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement". The adoption of these PSAKs has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup memiliki aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, piutang dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has financial assets categorized as loans and receivables and AFS.

As of March 31, 2016, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investments, time deposit, trade and other receivables - net, available for sale short-term investment, amounts due from related party and other non-current financial assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Grup termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

• AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of financial assets which measured at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as Other Comprehensive Income (OCI) in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek pada surat berharga yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- AFS financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments that are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and are recorded at fair value.

The Company has short-term investment in marketable securities classified as AFS.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan bahwa liabilitas keuangan mereka dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (lanjutan)

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

The Group has determined that its financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost.

As of March 31, 2016, the Group's financial liabilities included short-term bank loans and other borrowing - net, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowing - net and obligations under finance lease.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of March 31, 2016, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

- AFS financial assets
In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Klasifikasi Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Classification of Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as lessees or lessors in respect of

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

33. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the lessees or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimate of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Fair Values of Financial Assets
and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimation of Pension Cost and Other Employee
Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menyebabkan penentuan pajak akhirnya menjadi tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan untuk Persediaan Usang

Penyisihan untuk persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred in selling them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang usaha yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to the specific allowance against individually significant trade receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the trade receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	Maret 2016	Desember 2015
Kas		
Rupiah	14.038.947	11.799.643
Dolar Amerika Serikat	62.209	70.164
Total kas	14.101.156	11.869.807
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.749.934	9.790.288
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.502.138	1.377.301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.335.039	4.457.325
Kospin	2.150.841	66.014
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.240.013	3.041.227
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.349.389
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	3.817.754	2.711.405
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1.041.086	539.508
Lain-lain (, masing-masing dibawah Rp1.000.000)	943.941	645.878
Total bank	1.985.027	1.185.386
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.380.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.000	3.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.500.000	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000	6.500.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	718.761	2.700.000
PT Bank UOB Indonesia	-	9.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3.000.000
PT Bank Victoria Tbk	-	3.000.000
Total deposito berjangka	11.948.761	27.200.000
Total kas dan setara kas	58.830.663	63.048.142

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,69% sampai dengan 13,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: antara 4,50% sampai dengan 10,00%).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kospin	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp1,000,000)	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
US Others	
each below Rp1,000,000)	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

The time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.69% to 13.00% for the year ended March 31, 2016 (2015: from 4.50% to 10.00%).

As of March 31, 2016 and 2015, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	Maret 2016	Desember 2015
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$230.000 pada		
tahun 2016 dan 2015)	3.075.080	4.621.325
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	21.600
Total deposito berjangka	3.075.080	4.642.925
Surat berharga tersedia untuk dijual -		
PT Arwana Citramulia Tbk		
(8.106.672 saham)	5.066.670	4.053.336
Total investasi jangka pendek	8.141.750	8.696.261

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Maret 2016, deposito berjangka milik KKS pada PT Bank Permata Tbk sebesar US\$180.000 (setara dengan Rp2.389.680 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp2.355.120 pada tanggal 31 Maret 2015) dan milik SGK pada PT Bank Permata Tbk sebesar US\$50.000 (setara dengan Rp663.800 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp2.028.020 pada tanggal 31 Maret 2015) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receipt* yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Semua deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Berikut ini adalah tingkat suku bunga untuk masing-masing deposito yang dimiliki KKS dan SGK:

	Maret 2016	Desember 2015
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	6,50%	6,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,50%

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

Time deposits
United States dollar
PT Bank Permata Tbk
(US\$230,000 in
2016 and 2015)
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
Total time deposits
Available-for-sale marketable securities -
PT Arwana Citramulia Tbk
(8,106,672 shares)
Total short-term investments

Time deposits

As of March 31, 2016 and 2015, KKS's time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to US\$180,000 (equivalent to Rp2,389,680 as of March 31, 2016 and Rp2,355,120 as of March 31, 2015) and SGK's time deposit in PT Bank Permata Tbk amounting to US\$50,000 (equivalent to 663,800 as of March 31, 2016 and Rp2,028,020 as of March 31, 2015) are pledged as collateral for overdraft and trust receipt credit facilities obtained from the same bank (Note 14).

All time deposits are placed in third-party banks.

Below are the annual interest rates for time deposits owned by KKS and SGK:

PT Bank Permata Tbk
Rupiah
United States dollar

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Surat berharga

Laba yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham atas investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp1.013.334 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, rugi yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham atas investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp486.400, disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya". Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp 82.688 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dari PT Arwana Citramulia Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	Maret 2016	Desember 2015
Pihak ketiga		
Toko Murah	8.843.344	6.290.961
TB Terang Bulan Jaya	8.470.241	7.220.945
Toko Esih	8.275.000	-
Candi Mas Jaya	7.542.056	9.524.771
Toko Mulya Jaya	6.656.367	4.584.624
Toko Setia Kawan Keramik	5.950.053	159.226
Artha Lestari	5.408.389	6.585.382
Toko Mandiri Jaya Makmur Sentosa	5.332.229	-
PT Aneka Mujur Sumber Bangunan	-	6.080.053
PT Mahatama Global Mayer	3.427.829	5.418.531
Toko Hidup Baru	2.878.338	5.057.424
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	903.192.587	906.404.490
Total - pihak ketiga	965.976.432	957.326.407
Cadangan penurunan nilai	(15.909.028)	(15.398.286)
Pihak ketiga - neto	950.067.404	941.928.121
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)		
PT Masadjaya Indomakmur	1.822.533	3.581.619
PT Caturkarda Depo Bangunan	800.339	1.267.784
PT Mega Depo Indonesia	160.650	314.414
PT Kreasi Sentosa Abadi	150.417	1.048.044
Total pihak-pihak berelasi	2.933.939	6.211.861

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Marketable securities

Unrealized gain derived from the changes in the market value of the investment in AFS securities of PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp1,013,334 for the periods ended March 31, 2016, while for the periods ended March 31, 2015, unrealized loss derived from the changes in the market value of the investment in AFS securities of PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp486,400, is recorded in "Other Comprehensive Income - item that may be reclassified subsequently to profit or loss". The Company received dividend income amounting to Rp82,688 for the year ended December 31, 2015 from PT Arwana Citramulia Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

Third parties
Toko Murah
TB Terang Bulan Jaya
Toko Esih
Candi Mas Jaya
Toko Mulya Jaya
Toko Setia Kawan Keramik
Artha Lestari
Toko Mandiri Jaya Makmur Sentosa
PT Aneka Mujur Sumber Bangunan
PT Mahatama Global Mayer
Toko Hidup Baru
Others (each below Rp5,000,000)
Total - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 8a)
PT Masadjaya Indomakmur
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Mega Depo Indonesia
PT Kreasi Sentosa Abadi
Total related parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	Maret 2016	Desember 2015
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	574.645.758	577.495.962
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	230.633.026	232.607.711
31 - 60 hari	42.094.509	36.636.766
61 - 90 hari	41.659.491	35.226.166
Lebih dari 90 hari	76.943.647	75.359.802
Total	965.976.432	957.326.407
Cadangan penurunan nilai	(15.909.028)	(15.398.286)
Pihak ketiga - neto	950.067.405	941.928.121
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)		
Belum jatuh tempo	2.183.185	3.870.930
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	683.898	2.311.009
31 - 60 hari	26.661	29.922
61 - 90 hari	40.195	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total - pihak-pihak berelasi	2.933.939	6.211.861

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Maret 2016	Desember 2015
Saldo awal tahun	15.398.286	13.191.318
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	510.742	4.118.090
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	(1.911.122)
Saldo akhir tahun	15.909.028	15.398.286

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp19.526.635 (2015: Rp20.942.796) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 30b).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of the above receivables is as follows:

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 8a)
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total - related parties

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 27)
Bad debts written-off
Balance at end of year

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of March 31, 2016, the trade receivables of CAS amounting to Rp19,526,635 (2015: Rp20,942,796) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 30b).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar Rp601.055.977 (2015: Rp648.966.068) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim dan piutang atas retur pembelian barang dagang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa total cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2016	2015
Penjualan neto barang dagang		
PT Masadjaya Indomakmur	1.641.969	2.685.497
PT Caturkarda Depo Bangunan	802.511	636.269
PT Mega Depo Indonesia	223.279	181.225
Total	2.667.759	3.502.992

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2016, trade receivables amounting to Rp601,055,977 (2015: Rp648,966,068), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims receivable and receivables arising from return of purchased merchandise inventory.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales	
	2016	2015
Penjualan neto barang dagang		
PT Masadjaya Indomakmur	0,09%	0,16%
PT Caturkarda Depo Bangunan	0,04%	0,04%
PT Mega Depo Indonesia	0,01%	0,01%
Total	0,14%	0,20%

Net sales of Inventories
PT Masadjaya Indomakmur
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Mega Depo Indonesia

Total

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended December 31,	
	2016	2015
Pemasok		
PT Primagraha Keramindo	351.053.300	325.869.168
Total	351.053.300	325.869.168

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

c. Transaksi di luar usaha:

	Maret 2016	Desember 2015
Piutang dari pihak berelasi		
Pemegang saham lain-lain (di bawah Rp.500.000.000)	1.575.000	1.575.000
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2016	2015
Biaya sewa		
PT Buanatata Adisentosa (Catatan 30f)	366.600	366.600

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship
1. PT Masadjaya Indomakmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
2. PT Kreasi Sentosa Abadi	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
3. PT Caturkarda Depo Bangunan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
4. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
5. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
6. Hocheng Philippines Corporation	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
7. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang Saham/ Stockholder

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Net purchase of inventories:

	Persentase terhadap total beban pokok penjualan barang beli putus/ Percentage to cost of direct sales	
	2016	2015
	21,76%	22,69%
Total	21,76%	22,69%

The balances of the payables to related party arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 26).

c. Non-trade transactions:

Desember 2015	
	<i>Amounts due from related party</i>
1.575.000	<i>Others (below Rp.500.000.000)</i>
Persentase terhadap total beban yang bersangkutan/ <i>Percentage to respective expenses</i>	
2016	2015
1,88%	1,98%

	<i>Rent expense</i>
	<i>PT Buanatata Adisentosa</i>
	<i>(Note 30f)</i>

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
Pinjaman/Borrowing
Sewa/Rent

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	Maret 2016	Desember 2015
Barang dagang		
Keramik	398.710.360	423.615.527
Cat	289.390.474	318.225.025
Peralatan rumah tangga	165.716.699	157.859.083
Produk saniter	110.495.171	103.762.778
Bahan-bahan kimia	66.690.122	68.964.315
Alat pertukangan	66.093.916	74.076.975
Alat listrik	48.572.890	65.858.623
Pipa	19.454.372	18.547.221
Kaca dan <i>glass block</i>	18.782.929	27.777.555
Kunci dan aksesoris pintu	14.613.605	13.942.723
Semen	13.126.524	13.249.694
Atap gelombang dan genteng	8.438.195	6.756.442
Partisi	6.881.707	7.320.923
Lain-lain	60.064.467	68.034.580
Total persediaan	1.287.031.430	1.367.991.464
Barang dalam perjalanan	29.038.097	4.044.747
Penyisihan persediaan usang	(26.211.613)	(20.175.728)
Persediaan - neto	1.289.857.914	1.351.860.483

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	Maret 2016	Desember 2015
Saldo awal	20.175.728	18.261.456
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	6.046.896	4.040.967
Penghapusan selama tahun berjalan	(11.011)	(2.126.695)
Saldo akhir	26.211.613	20.175.728

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 30b).

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

<i>Merchandise</i>
<i>Ceramic tiles</i>
<i>Paints</i>
<i>Housewares</i>
<i>Sanitation products</i>
<i>Chemical materials</i>
<i>Tools</i>
<i>Electrical items</i>
<i>Pipes</i>
<i>Glass and glass block</i>
<i>Keys and door accessories</i>
<i>Cement</i>
<i>Roof and roof tiles</i>
<i>Partition</i>
<i>Others</i>
Total inventories
Goods in transit
Allowance for inventory losses
Inventories - net

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision during the year (Note 27)</i>
<i>Write-off during the year</i>
Ending balance

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2016, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS's major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 30b).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan sebesar Rp769.272.453 (2015: Rp799.512.872) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak (kecuali SGK) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.368.731.600. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	Maret 2016
Sewa	33.858.363
Asuransi	3.505.433
Lain-lain	12.800.210
Total	50.164.007

Sewa dibayar di muka merupakan transaksi sewa operasi yang terdiri dari sewa operasi jangka pendek dan bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun dari sewa operasi jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2016, bagian jangka panjang dari sewa operasi jangka panjang sebesar Rp25.025.347 (2015: Rp28.445.680), disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Menjadi Beban Dalam Satu Tahun" pada aset tidak lancar.

11. ASET LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan pembayaran uang muka yang terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian persediaan, sedangkan aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap dan sewa jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2016, uang muka yang dibayarkan untuk pembelian aset tetap dan pengadaan sewa jangka panjang dengan total sebesar Rp48.913.536, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2016, inventories amounting to Rp769,272,453 (2015: Rp799,512,872) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

As of March 31, 2016, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries (excluding SGK) are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp1,368,731,600. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	Desember 2015	
	27.554.297	Lease
	1.188.320	Insurance
	5.852.684	Others
Total	34.595.301	Total

Prepaid lease arose from operating lease transactions and consists of short-term operating leases and current portion of long-term prepaid rent on operating leases. As of March 31, 2016, the long-term portion of the long-term prepaid rent on operating leases amounting to Rp25,025,347 (2015: Rp28,445,680) is presented as "Long-term Prepaid Rent - Net of current portion" under the non-current assets.

11. OTHER ASSETS

Other current assets represent advance payments which mainly consist of payments for purchase of inventories, while other non-current assets mainly consist of advances for purchase of property and equipment and for long-term rent. As of March 31, 2016, payment of advances for purchase of property and equipment and for long-term rent totaling Rp48,913,536 are presented as part of "Other Non-current Assets" in consolidated statement of financial position.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/Periods ended March 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2016						2015 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	385.525.660	14.190.633	-	-	399.716.293	Land
Bangunan	371.196.559	377.606	-	-	371.574.165	Building
Renovasi bangunan sewa	80.818.324	98.000	-	38.000	80.954.324	Leasehold improvements
Kendaraan	117.915.122	1.714.991	522.163	-	119.107.950	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	160.657.961	3.030.158	149.087	-	163.539.032	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	1.116.113.626	19.411.388	671.250	38.000	1.134.891.764	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Kendaraan	3.074.008	-	-	-	3.074.008	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.950.720	-	-	-	1.950.720	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	5.024.728	-	-	-	5.024.728	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	11.676.181	2.639.660	-	(38.000)	14.277.841	<u>Construction in Progress</u>
Total biaya perolehan	1.132.814.535	22.051.048	671.250	-	1.154.194.333	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	102.607.528	4.263.166	-	-	106.870.694	Building
Renovasi bangunan sewa	38.467.774	1.725.806	-	-	40.193.580	Leasehold improvements
Kendaraan	83.309.050	2.895.932	430.269	-	85.774.714	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	127.219.419	4.161.276	139.755	-	131.240.940	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	351.603.771	13.046.181	570.023	-	364.079.928	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Kendaraan	1.396.872	37.006	-	-	1.433.878	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	975.360	121.920	-	-	1.097.280	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	2.372.232	158.926	-	-	2.531.158	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	353.976.003	13.205.107	570.023	-	366.611.086	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	778.838.532				787.583.246	Net book value

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2015						2014 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	248.857.645	136.668.015	-	-	385.525.660	Land
Bangunan	324.055.785	10.891.620	-	36.249.154	371.196.559	Building
Renovasi bangunan sewa	75.141.995	1.508.522	613.321	4.781.128	80.818.324	Leasehold improvements
Kendaraan	115.084.790	6.937.902	7.072.785	2.965.215	117.915.122	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	127.096.568	18.996.093	1.108.798	25.715	145.009.578	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	145.009.578	16.668.554	1.060.597	40.426	160.657.961	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Kendaraan	6.039.223	-	-	(2.965.215)	3.074.008	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.950.720	-	-	-	1.950.720	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	7.989.943	-	-	(2.965.215)	5.024.728	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	31.933.381	21.918.408	1.104.900	(41.070.708)	11.676.181	<u>Construction in Progress</u>
Total biaya perolehan	948.073.117	194.593.021	9.851.603	-	1.132.814.535	Total acquisition cost

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	86.675.152	15.932.376	-	-	102.607.528	Building
Renovasi bangunan sewa	30.867.795	8.138.800	538.821	-	38.467.774	Leasehold improvements
Kendaraan	76.515.412	11.357.007	6.241.047	1.677.678	83.309.050	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	109.866.890	18.333.233	980.704	-	127.219.419	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	303.925.249	53.761.416	7.760.572	1.677.678	351.603.771	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Kendaraan	2.379.314	695.236	-	(1.677.678)	1.396.872	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	-	975.360	-	-	975.360	Office, store and warehouse
Sub-total	2.379.314	1.670.596	-	(1.677.678)	2.372.232	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	306.304.563	55.432.012	7.760.572	-	353.976.003	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	641.768.554				778.838.532	Net book value

Penyusutan dibebankan sebagai berikut
(Catatan 27):

Depreciation was allocated as follows (Note 27):

	Maret 2016	Desember 2015	
Beban penjualan	10.965.430	44.283.280	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.117.757	11.148.732	General and administrative expenses
Total	13.083.187	55.432.012	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment are as follows:

	Maret 2016	Desember 2015	
Biaya perolehan	669.340	9.017.760	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(569.105)	(7.238.237)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	100.235	1.779.523	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	331.008	4.655.717	Proceeds from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	230.773	2.876.194	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp1.910 dan Rp919 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership for the periods ended March 31, 2016 include Rp1,910 and Rp919, relating to the disposal of the Group's property and equipment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
31 Maret 2016		
Bangunan	80-99%	14.277.841
31 Desember 2015		
Bangunan	80-99%	11.676.181

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap pemilihan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp709.688.894 (2015: Rp712.504.452). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi dan Palangkaraya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 2044. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp427.389.830 (2015: Rp308.762.604) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 14 dan 19).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year	
March 31, 2016		
Building	2016	
December 31, 2015		
Building	2016	

As of March 31, 2016, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp709,688,894 (2015: Rp712,504,452). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiary's land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi and Palangkaraya are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years up to 2044. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

As of March 31, 2016, property and equipment with total net book value amounting to Rp427,389,830 (2015: Rp308,762,604) are used as collateral to short-term and long-term bank loans and other borrowings (Notes 14 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp1.089.549.210, dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of March 31, 2016.

As of March 31, 2016, the total fair value of land and building amounted to Rp1,089,549,210, which is materially greater than the carrying value of these assets.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 30g).

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets mainly consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for a bank guarantee facility obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 30g).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING

Short-term bank loans and other borrowing from third parties consist of:

	Maret 2016	Desember 2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
Time loan			Time loans
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp443.698 pada tahun 2016 dan Rp802.934 pada tahun 2015	569.056.302	500.697.066	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp443,698 in 2016 and Rp802,934 in 2015
Kredit rekening koran			Bank overdrafts
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp63.750 pada tahun 2016 dan Rp22.500 pada tahun 2015	59.062.693	52.834.579	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp63,750 in 2016 and Rp22,500 in 2016
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.250 pada tahun 2016	16.604.129	1.795.337	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp6,250 in 2016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.292 pada tahun 2016	9.798.053	50.430	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp7,292 in 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.955.308	3.795.178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.112.325	-	PT. Bank Permata Tbk

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

	Maret 2016	Desember 2015	
Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)			Short-term bank loans (continued)
Pinjaman akseptasi			Demand loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada tahun 2016 dan Rp0 pada tahun 2015	86.020.589	66.765.206	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - net of unamortized transaction cost amounting to Rp0 in 2016 and Rp0 in 2015
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp37.500	61.072.500	55.925.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp37,500
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Trust receipts			Trust receipts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1.998.566 pada tahun 2016 dan US\$2.156.612 pada tahun 2015)	26.532.961	29.750.469	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,998,566 in 2016 and US\$2,156,612 in 2015)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US\$1.307.551 pada tahun 2016 (US\$2.034.032 pada tahun 2015)	17.359.046	28.059.467	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US\$1,307,551 in 2016 and US\$2,034,032 in 2015)
PT Bank Permata Tbk (US\$994.679 pada tahun 2016 dan US\$1.104.535 pada tahun 2015)	13.205.360	15.221.786	PT Bank Permata Tbk (US\$994,679 in 2016 and US\$1,104,535 in 2015)
Kredit Modal Kerja (KMK)			Working capital loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1.971.202 pada tahun 2016 dan US\$1.998.566 pada tahun 2015)	26.169.682	27.570.217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,971,202 in 2016 and US\$1,998,566 in 2015)
Pinjaman lainnya			Other borrowing
PT Dipo Star Finance	191.809	748.477	PT Dipo Star Finance
Total utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	891.140.759	783.213.212	Total short-term bank loans and other borrowing - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Pada tanggal 22 Juli 2010, berdasarkan akta notaris No. 13 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Time Loan (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi (tranche B) dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Jatuh tempo kedua TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2016. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp307.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 10 tanggal 10 Juli 2015. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, termasuk pagu fasilitas kredit rekening koran untuk keperluan pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia sebesar Rp17.970.000 (Catatan 14b.2). Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. On July 22, 2010, based on notarial deed No. 13 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company obtained Time Loans (TL) 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (tranche B) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. The maturity dates of both TL are on June 11, 2016. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 10 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated July 10, 2015, was to increase it to become Rp307,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities includes the amount of Rp17,970,000 (Note 14b.2) as the maximum amount of overdraft credit facility for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. Pada tanggal 12 Juli 2010, berdasarkan akta notaris No. 14 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., CMSS memperoleh fasilitas kredit Time Loan (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2016. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp125.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 11 tanggal 10 Juli 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. On July 12, 2010, based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H., CMSS obtained Time Loan (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maturity date of the TL is on June 11, 2016. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 11 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated July 10, 2015, was to increase it to become Rp125,000,000. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

3. Pada tahun 2013, CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 1 September 2015 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp30.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS; (iv) perlengkapan toko CSAN dan hak sewa bangunan CSAN. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

3. In 2013, CSAN obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital and bank guarantee facility (Note 30i). These facilities were amended several times with the latest amendment being made on September 1, 2015, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp30,000,000. The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS; (iv) store supplies and right of lease building owned by CSAN. The loans bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

The maturity date of the TL loans is on June 11, 2016.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi

1. Pada tahun 2010, CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000, sedangkan fasilitas akseptasi sudah tidak tersedia lagi. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 6 dan 9) dan tanah berikut bangunan dan gudang yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

2. Pada tanggal 24 September 2013, berdasarkan akta notaris No. 14 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp10.500.000, yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp17.970.000 yang tergabung dengan pagu kredit TL 2 (Catatan 14a.1), yang digunakan untuk pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia. Jangka waktu kredit ini adalah sama dengan jangka waktu kredit TL 2 serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga yang sama dengan pinjaman TL 2.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft and Demand Loan

1. In 2010, CALS obtained bank overdraft and demand loan facilities with maximum amounts of Rp8,000,000 and Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000, while the demand loan credit facility is no longer available. The maturity date of this loan is on May 9, 2016. This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and land, building and warehouse owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loans bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

2. On September 24, 2013, based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company obtained an overdraft credit facility with maximum amount of Rp10,500,000, which were amended with the latest amendment being made to become Rp17,970,000 combined with the maximum amount of TL 2 facility (Note 14a.1), which was used for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The maturity date of the loan is the same as the maturity date of TL 2 and the loan bore interest at the same annual rate borne by TL 2.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

3. Pada tanggal 24 September 2013, berdasarkan akta notaris No. 14 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan, dan fasilitas bank garansi (Catatan 30h) sampai dengan 11 Juni 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

3. On September 24, 2013, based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to extend the maturity date of a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital, and bank guarantee facility (Note 30h) up to June 11, 2016. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

4. Pada bulan Juni 2008, CMSS dan MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 10 Juli 2015 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CMSS menjadi sebesar Rp36.000.000 dan memperpanjang jatuh tempo pinjaman rekening koran milik CMSS sampai dengan tanggal 11 Juni 2016, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi pada tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terhutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

4. In June 2008, CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 each. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on July 10, 2015, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CMSS, to become Rp36,000,000 and extension of the maturity date of the overdraft credit facility owned by CMSS up to June 11, 2016, while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date.

The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company.

The loan bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

5. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 30 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Pada tahun 2013, fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp17.000.000. Pada tahun 2014, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp10.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS. Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

5. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital, and bank guarantee facility (Note 30i). In 2013, overdraft facility was increased to Rp17,000,000. In 2014, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp10,000,000. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS. The maturity date of the overdraft credit facilities owned by CSAN is on June 11, 2016. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp20.000.000. Dalam perubahan terakhir tanggal 27 Juni 2011, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk memberikan tambahan fasilitas kredit baru berupa pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000, sehingga total fasilitas kredit akseptasi menjadi sebesar Rp60.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% dan antara 10,75% sampai dengan 11% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta dijamin dengan beberapa bidang tanah berikut bangunan di atasnya yang dimiliki oleh Perusahaan dan dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang milik Perusahaan (Catatan 6, 9 dan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- b. Pada tahun 2013, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industri Pulo Gadung atas nama CAS (Catatan 12), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")

- a. The Company obtained bank overdraft and demand loan credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp20,000,000, respectively. On the latest amendment dated June 27, 2011, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk granted an additional demand loan credit facility with maximum amount of Rp40,000,000, thus total demand loan credit facility become Rp60,000,000.

The availability periods of the overdraft and demand loan credit facilities have been extended up to June 30, 2016.

The loans bore interest at annual rate of 11% and at annual rates ranging from 10.75% to 11% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively, and are collateralized by the Company's parcels of land and the building thereon and by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6, 9 and 12).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

- b. In 2013, CAS obtained a bank overdraft facility with a maximum amount of Rp5,000,000. This credit facility is available up to June 30, 2016. The loan from the facility is collateralized by land and building in the Pulo Gadung Industrial Zone owned by CAS (Note 12), and bore interest at annual rate of 11% and at annual rates ranging from 10.75% to 11% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CAS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi

- c. Pada tanggal 22 Maret 2013, KKS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US\$10.000.000. Pada tahun 2015, pagu fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* berubah masing-masing menjadi Rp8.000.000 dan US\$6.000.000. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 22 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Tn. Budyanto Totong, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 6 dan 9). Fasilitas kredit ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 untuk pinjaman rekening koran dan *trust receipt* berkisar 6% sampai dengan 6,5% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")
(continued)**

Under the terms of the loan agreement, CAS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

- c. *On March 22, 2013, KKS obtained bank overdraft and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US\$10,000,000, respectively. In 2015, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receipt credit facility were amended to become Rp8,000,000 and US\$6,000,000, respectively. All of the facilities are available up to March 22, 2016. The loans from the facilities are collateralized by land owned by Mr. Budyanto Totong, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6 and 9). The loans bore interest at annual rate of 11% and at annual rates ranging from 10.75% to 11% for the years ended March 31, 2016 and 2015, respectively, for bank overdraft and trust receipt at annual rates ranging from 6% to 6.5% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.*

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 28 April 2010, KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US\$2.000.000 dan US\$4.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 6, 9 dan 12). Pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 12% untuk pinjaman kredit rekening koran untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, berkisar antara 7% sampai dengan 8% untuk fasilitas KMK valas dan *trust receipt* masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Pada tanggal 13 Agustus 2011, Perusahaan mendapat fasilitas kredit rekening koran (Catatan 19) dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah fasilitas kredit berjangka (Catatan 19) menjadi fasilitas kredit rekening koran, sehingga total pagu fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp10.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2013, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Agustus 2016 dengan persetujuan Danamon. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On April 28, 2010, KKS obtained bank overdraft, working capital credit and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US\$2,000,000 and US\$4,000,000, respectively. These facilities are available up to April 20, 2016. The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6, 9 and 12). These facilities bore interest at the annual rate of 12% for the bank overdraft for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively, at annual rates ranging from 7% to 8% for the working capital credit and trust receipt loans for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

On August 13, 2011, the Company obtained a bank overdraft credit facility (Note 19) with maximum amount of Rp5,000,000 for use in financing the Company's working capital. In 2012, the Company and Danamon agreed to amend the time loan credit facility (Note 19) to become an overdraft credit facility, thus the maximum amount of the bank overdraft credit facility was amended to become Rp10,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2013. At its maturity date, the bank overdraft facility was extended further to August 13, 2016. The loan is collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). This loan bore interest at the annual rate of 11.25% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

- a. Pada tahun 2011, KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 24 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama, piutang usaha dan persediaan milik KKS (Catatan 5, 6 dan 9) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 13,75% untuk pinjaman kredit rekening koran untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan bunga tahunan sebesar 6,5% untuk *trust receipt*.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- b. Pada tahun 2013, SGK memperoleh fasilitas *trust receipt* dengan pagu kredit sebesar US\$3.000.000. Pada tahun 2014, pagu fasilitas kredit *trust receipt* berubah menjadi US\$2.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tahun 24 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama, piutang usaha dan persediaan milik SGK (Catatan 5, 6 dan 9), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,5% pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)**

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

- a. *In 2011, KKS obtained bank overdraft and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These credit facilities are available up to April 24, 2016. The loans from the facilities are collateralized by time deposit in the same bank, and trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5, 6 and 9) and bore interest at annual rate of 13.75% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively, for bank overdraft, and at annual rate of 6.5% for the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively, for trust receipt.*

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

- b. *In 2013, SGK obtained a trust receipt facility with a maximum amount of US\$3,000,000. In 2014, the maximum amount of the trust receipt credit facility was amended to become US\$2,000,000. This credit facility is available up to March 24, 2016. The loan from the facility is collateralized by time deposit in the same bank, and trade receivables and inventories owned by SGK (Notes 5, 6 and 9), and bore interest at at annual rate of 6.5% for the year ended March 31, 2016 and 2015, respectively.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC")**

- a. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada PT ICI Paints Indonesia, pemasok. Pada tahun 2014, pagu kredit fasilitas pinjaman akseptasi ditingkatkan menjadi Rp80.000.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah tanggal 28 Februari 2017 (Catatan 35). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,35% dan berkisar antara 10,65% sampai dengan 11,70% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

Under the terms of the loan agreement, SGK is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC")**

- a. *On February 1, 2012, the Company obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp40,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to PT ICI Paints Indonesia, a supplier. In 2014, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp80,000,000. The maturity date of this loan is on February 28, 2017 (Note 35). The loan is collateralized by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and bore interest at annual rate of 11.35% and at annual rates ranging from 10.65% to 11.70% for the years ended March 31, 2016 and 2015, respectively.*

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 15 Juli 2013, ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2013, pagu kredit ditingkatkan sementara menjadi Rp7.500.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah 90 hari setelah pembayaran bank kepada supplier. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 11,7% sampai dengan 12,01% dan antara 10,65% sampai dengan 11,7% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Dipo Star Finance

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp7.927.725 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Desember 2016.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp5.716.950 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan September 2015.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC") (continued)**

- b. On July 15, 2013, ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to suppliers. In 2013, the maximum amount of the demand loan facility was increased temporarily to Rp7,500,000. The maturity date of this loan is up to 90 days after payment from banks to suppliers. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and bore interest at annual rates ranging from 11.7% to 12.01 % and from 10.65% to 11.7% for the years ended March 31, 2016 and 2015, respectively. As of March 31, 2016.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

PT Dipo Star Finance

- a. In 2015, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp7,927,725 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until December 2016.

In 2014, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp5,716,950 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until September 2015.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 Mei 2014, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp301.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan April 2015.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT Dipo Star Finance (continued)

- b. On May 23, 2014, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp301,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until April 2015.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	Maret 2016	Desember 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT ICI Paint Indonesia	95.254.652	125.069.350	PT ICI Paint Indonesia
PT Mowilex Indonesia	64.808.842	97.273.228	PT Mowilex Indonesia
PT Propan Raya	49.073.531	64.463.875	PT Propan Raya
PT American Standard Indonesia	30.238.020	43.558.109	PT American Standard Indonesia
PT Cipta Mortar Utama	28.130.839	34.106.849	PT Cipta Mortar Utama
PT Satya Langgeng Sentosa	27.051.485	25.229.868	PT Satya Langgeng Sentosa
PT Mulia Industrindo Tbk	23.812.954	20.387.903	PT Mulia Industrindo Tbk
PT Sayap Mas Utama	23.389.328	14.080.283	PT Sayap Mas Utama
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	18.326.646	21.083.607	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Knauf Gypsum Indonesia	18.024.561	21.718.401	PT Knauf Gypsum Indonesia
PT Jotun	17.826.695	14.217.326	PT Jotun
PT Puri Kemenangan Jaya	15.174.467	15.769.153	PT Puri Kemenangan Jaya
PT Nipsea Raya	15.110.009	17.248.470	PT Nipsea Raya
PT Dwi Mitra Nuansa Satria	13.854.175	22.218.673	PT Dwi Mitra Nuansa Satria
Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.	11.273.791	24.331.049	Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.
PT Ace Oldfields	10.824.784	21.465.119	PT Ace Oldfields
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	411.353.964	415.372.436	Others (each below Rp15,000,000)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Mitsui & Co. Ltd.			Mitsui & Co. Ltd.
(US\$1.643.845 pada tahun 2016 dan US\$1.929.234 pada tahun 2015)	21.823.684	26.613.776	(US\$1,643,845 in 2016 and US\$1,292,234 in 2015)
Lanxess Pte. Ltd.			Lanxess Pte. Ltd.
(US\$113.560 pada tahun 2016 dan US\$319.292 pada tahun 2015)	1.507.623	4.404.633	(US\$113,560 in 2016 and US\$319,292 in 2015)
Resin Chemical (US\$247.010)	-	3.407.503	Resin Chemical (US\$247,010)
Lain-lain (US\$780.210 pada tahun 2016 dan US\$545.045 pada tahun 2015, masing-masing dibawah Rp3.000.000)	10.358.066	7.662.292	Others (US\$780,210 in 2016 and US\$545,045 in 2015, each below Rp3,000,000)
Total - pihak ketiga	907.218.115	1.039.682.903	Total - third parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari:

	<u>Maret 2016</u>	<u>Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 8b) PT Primagraha Keramindo	<u>389.100.840</u>	<u>397.390.594</u>

*Related party (Note 8b)
PT Primagraha Keramindo*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging of above payables is as follows:

	<u>Maret 2016</u>	<u>Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Belum Jatuh tempo	565.276.222	662.429.720
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	180.115.632	198.722.942
31 - 60 hari	72.432.501	110.419.601
61 - 90 hari	35.301.612	29.704.931
Lebih dari 90 hari	54.092.147	38.405.709
Total - pihak ketiga	<u>907.218.115</u>	<u>1.039.682.903</u>
Pihak berelasi (Catatan 8b)		
Belum Jatuh tempo	289.408.854	284.580.982
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	56.428.083	67.967.885
31 - 60 hari	22.171.873	26.843.825
61 - 90 hari	12.988.312	5.181.050
Lebih dari 90 hari	8.103.729	12.816.852
Total - pihak berelasi	<u>389.100.852</u>	<u>397.390.594</u>

*Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

Total - third parties

*Related party (Note 8b)
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

Total - related party

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga.

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist mainly of unearned rent from third parties.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak pertambahan nilai:

	Maret 2016	Desember 2015
Perusahaan	1.893.765	7.421.070
Entitas Anak	9.471.139	7.667.290
Total	11.364.904	15.088.360

*Company
Subsidiaries*

Total

- b. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp48.501.685 (2015: Rp45.229.024).

17. TAXATION

- a. *Prepaid taxes consist of value added taxes of the following:*

- b. *On March 31, 2016, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp48,501,685 (2015: Rp45,229,024).*

- c. Utang pajak terdiri dari:

- c. *Taxes payable consist of:*

	Maret 2016	Desember 2015
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	749.229	333.918
Pasal 23	125.422	145.062
Pasal 25	189.504	-
Pasal 29	351.404	-
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	645.567	509.734
Pasal 23	810.740	160.202
Pasal 4 (2)	-	1.349.768
Pasal 25	832.760	691.334
Pasal 26	-	142.226
Pasal 15	-	40.000
Pasal 29	285.371	7.488
Total	3.989.998	3.379.732

*Company
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29*

*Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 26
Article 15
Article 29*

Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	29.622.135	24.966.449	Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(19.719.674)	(10.133.159)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.902.461	14.833.291	Income before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan - neto	3.731.368	3.731.368	Provision for employee benefits - net
Penyisihan persediaan usang	681.817	648.633	Provision for inventory losses
Penyisihan Bersih (Penghapusan) Dari penurunan nilai piutang	-	353.409	
Penyusutan	(178.874)	(1.175.872)	Depreciation
Sewa guna usaha	(217.975)	-	Leasing
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi dan jamuan	462.882	582.576	Representation and entertainment
Biaya cadangan/penghapusan piutang usaha	389.923	-	Allowance/write-off for trade receivables
Penyusutan	130.625	102.150	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	(1.645.073)	-	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(637.416)	(649.265)	Rent income
Pendapatan bunga	(23.707)	(25.889)	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of property and equipment
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	14.241.103	18.400.401	Estimated taxable income of the Company

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	14.241.103	18.400.401	Company
Entitas Anak	22.341.780	20.528.464	Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(78.461.092)	(62.075.320)	Beginning tax loss carryforward
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.933.642)	(10.395.306)	Current tax loss
Koreksi rugi fiskal	-	(288.032)	Correction to tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(79.726.001)	(69.465.074)	Ending tax loss carryforward
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(2.668.733)	(3.293.583)	Tax loss carryforward compensation
Penghasilan kena pajak - neto	19.673.047	17.234.881	Taxable income - net
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	3.560.276	4.600.100	Company(*)
Entitas Anak	4.918.262	4.308.720	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 17g)	(2.189.369)	(3.607.685)	Deferred income tax benefit - net (Note 17g)
Beban pajak penghasilan - neto	6.289.169	5.301.136	Income tax expense - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan kini menggunakan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	3.560.276	4.600.100	Current income tax expense using applicable tax rate Company
Entitas Anak	4.918.262	4.308.720	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income tax Company
Pasal 22	(329.710)	(362.611)	Article 22
Pasal 23	(2.310.650)	(3.116.774)	Article 23
Pasal 25	(568.512)	(1.940.432)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(3.208.872)	(5.419.818)	Total prepayments of income tax - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	(3.056.548)	(5.445.660)	Article 22
Pasal 23	(1.501.622)	(1.289.698)	Article 23
Pasal 25	(2.498.281)	(2.736.539)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(7.056.450)	(9.471.896)	Total prepayments of income tax - Subsidiaries
Perusahaan			Company
Estimasi tagihan pajak penghasilan	351.404	(819.717)	Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	256.340	344.841	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(2.394.530)	(5.508.017)	Claim for tax refund

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
		2016	2015	
Perusahaan				Company
Pengaruh beda temporer				Effect on temporary differences
Imbalan kerja karyawan - neto	932.842	932.842		Provision for employee benefits - net
Pencadangan persediaan usang	-	88.352		Provision for inventory losses
Beban tangguhan	170.454	162.158		Deferred expenses
Penyusutan	(44.718)	(293.968)		Depreciation
Biaya Sewa Guna Usaha	(54.494)	-		Leasing
Entitas Anak				Subsidiaries
Pengaruh beda temporer				Effect on temporary differences
Rugi fiskal	221.038	1.773.422		Tax loss
Imbalan kerja karyawan - neto	789.489	767.310		Provision for employee benefits - net
Penyusutan	403.904	157.991		Depreciation
Pencadangan penurunan nilai piutang	17.929	26.328		Provision for impairment of receivables
Pencadangan persediaan usang	38.605	39.369		Provision for inventory losses
Cicilan sewa pembiayaan	(285.680)	(86.097)		Lease installments
Penyesuaian atas aset				Adjustment for
Lain-lain	-	39.977		Others
Manfaat pajak tangguhan - neto	2.189.369	3.607.685		Deferred income tax benefit - net
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:				Deferred tax income (expense) booked to other comprehensive income - actuarial loss on employee benefit liability:
Perusahaan	(2.009.594)	(165.213)		The Company
Entitas anak	(1.003.725)	261.291		Subsidiaries

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Maret 2016	31 Des 2015	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	21.564.200	20.631.359	Employee benefits liability
Pencadangan penurunan nilai piutang	2.186.734	2.186.734	Allowance for impairment of receivables
Cadangan persediaan usang	4.091.055	3.920.601	Allowance for inventory losses
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	(2.365.441)	(2.271.677)	Depreciation
Beban tangguhan	(5.360)	(5.359)	Deferred expenses
Cicilan sewa pembiayaan	(5.438)	-	Lease installments
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	15.979.194	15.189.710	Employee benefits liability
Akumulasi rugi fiskal	15.151.320	14.930.282	Tax loss carryforward
Cadangan persediaan usang	1.153.864	1.115.258	Allowance for inventory losses
Cadangan penurunan nilai piutang	797.862	779.933	Allowance for impairment on receivables
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	(578.923)	(883.755)	Depreciation
Cicilan sewa pembiayaan	(909.543)	(722.931)	Lease installments
Konsolidasi			Consolidation
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	718.899	Unrealized profit from inter-company transactions - net
Aset pajak tangguhan - neto	57.059.523	55.589.054	Deferred tax assets - net

i. Lainnya

i. Others

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak atas denda untuk tahun pajak 2011 terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 dan PPN dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sebesar Rp130.394 dan Rp796.722, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2014.

In 2014, the Company received from the Tax Office a "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal year 2011 in relation to Income Tax Article 23 and VAT and Corporate Income Tax Expense totaling Rp130,394 and Rp796,722, respectively, which were charged to expense in 2014.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, dan 4(2) dan PPN sebesar Rp318.218 yang dicatat sebagai beban pada tahun 2014. Di samping itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2012 sebesar Rp9.264.569 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp96.864). Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp8.946.351 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp318.218).

Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)

Pada tanggal 26 Februari 2014, CMSS menerima surat penolakan dari Kantor Pajak atas pengajuan pengurangan sanksi administrasi atas SKPKB tahun pajak 2011 bertanggal 26 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Maret 2014, CMSS membayar SKPKB tersebut sebesar Rp332.859.

Pada tanggal 23 April 2014, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak CMSS tahun 2012 sebesar Rp1.413.917 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp30.251). Pada tanggal 5 Juni 2014, CMSS menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

Pada tahun 2014, CMSS juga menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Berdasarkan SKPKB dan STP, CMSS terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN sebesar Rp8.518, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, CMSS juga menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 2014, 2012 dan 2011. Berdasarkan SKPKB dan STP, CMSS terutang tambahan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp3.697, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2015.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

The Company (continued)

In 2014, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) and STP for the fiscal years 2012. Based on the SKPKB and STP, the Company was liable for additional Income Tax Articles 21, 23, 26, and 4(2) and VAT totaling Rp318,218, which were charged to expense in 2014. In addition, the Company also received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp9,264,569 (lower by Rp96,864 than the amount claimed). On July 25, 2014, the Company received the refund of the tax claim amounting to Rp8,946,351 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp318,218).

Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)

On February 26, 2014, CMSS received a letter from the Tax Office rejecting its request for the reduction of tax penalty under the SKPKB for the fiscal year 2011 dated August 26, 2013. On March 12, 2014, CMSS paid the above SKPKB amounting to Rp332,859.

On April 23, 2014, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CMSS's claim for tax refund for 2012 amounting to Rp1,413,917 (lower by Rp30,251 than the amount claimed). On June 5, 2014, CMSS received the refund.

In 2014, CMSS also received another SKPKB and STP for the fiscal years 2012, 2011 and 2010. Based on the SKPKB and STP, CMSS was liable for additional Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp8,518, which were charged to expense in 2014.

In 2015, CMSS also received another SKPLB and STP for the fiscal years 2014, 2012 and 2011. Based on the SKPLB and STP, CMSS was liable for additional corporate income tax and Income Tax Article 21 totaling Rp3,697, which were charged to expense in 2015.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

HCG

Pada tanggal 14 April 2014, HCG menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak HCG tahun 2012 sebesar Rp308.563 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.182). Pada tanggal 21 Mei 2014, HCG menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2014, HCG menerima SKPLB untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak HCG tahun 2013 sebesar Rp326.213. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, HCG masih belum menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

KKS

Pada tahun 2014, KKS menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, KKS terutang tambahan PPN sebesar Rp104.543 yang dicatat sebagai beban pada tahun 2014. Di samping itu, pada tanggal yang sama, KKS juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan KKS untuk tahun 2012 sebesar Rp4.569.452. Pada tanggal 28 Mei 2014, KKS menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp4.464.909 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp104.543).

Pada tanggal 3 Juni 2015, KKS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKS untuk tahun 2013 sebesar Rp5.563.729 (sama dengan jumlah yang ditagih). Pada tahun yang sama, KKS juga menerima STP untuk tahun pajak 2012 dan 2015. Berdasarkan STP tersebut, KKS terutang tambahan PPN sebesar Rp272.618 yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2015.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

HCG

On April 14, 2014, HCG received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved HCG's claim for tax refund for 2012 amounting to Rp308,563 (lower by Rp2,182 than the amount claimed). On May 21, 2014, HCG received the refund.

On December 23, 2014, HCG received SKPLB for the fiscal year 2013. Based on the SKPLB, the Tax Office approved HCG's claim for tax refund for 2013 amounting to Rp326,213. Until the date of completion of the consolidated financial statements, HCG still has not received the refund.

KKS

In 2014, KKS received SKPKB and STP for the fiscal year 2012. Based on the SKPKB and STP, KKS was liable for additional VAT totaling Rp104,543, which were charged to expense in 2014. In addition, KKS also received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp4,569,452. On May 28, 2014, KKS received the refund of the tax claim amounting to Rp4,464,909 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp104,543).

On June 3, 2015, KKS received SKPLB for the fiscal year 2013. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for tax refund for 2013 amounting to Rp5,563,729 (same with the amount claimed). In addition, KKS also received STP for the fiscal year 2012 and 2015. Based on the STP, KKS was liable for PPN amounting to Rp272,618, which were charged to expense in 2015.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CSB

Pada tanggal 30 Mei, 2014, CSB menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, CSB terutang tambahan PPN sebesar Rp8.043 yang dicatat sebagai beban pada tahun 2014. Di samping itu, pada tanggal yang sama, CSB juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan CSB untuk tahun 2012 sebesar Rp992.553. Pada tanggal 31 Mei 2014, CSB menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp984.510 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp8.043).

Pada tahun 2014, CSB juga menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 2012 dan 2009. Berdasarkan SKPKB dan STP, CSB terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 dan PPN sebesar Rp3.793, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2014.

Pada tanggal 5 Mei 2015, CSB menerima SKPLB untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2015 sebesar Rp1.433.694.

ETI

Pada tahun 2015, ETI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPKB tersebut, ETI terutang tambahan PPN sebesar Rp296.224. Disamping itu, pada tahun yang sama, ETI juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2011 dan 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp274.681 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp410.510).

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CSB

On May 30, 2014, CSB received SKPKB and STP for the fiscal year 2012. Based on the SKPKB and STP, CSB was liable for additional VAT totaling Rp8,043, which were charged to expense in 2014. In addition, CSB also received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CSB's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp992,553. On May 31, 2014, CSB received the refund of the tax claim amounting to Rp984,510 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp8,043).

In 2014, CSB also received another SKPKB and STP for the fiscal years 2012 and 2009. Based on the SKPKB and STP, CSB was liable for additional Income Tax Articles 21 and 23 and VAT totaling Rp3,793, which were charged to expense in 2014.

On May 5, 2015, CSB received SKPLB for the fiscal year 2013. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CSB's claim for corporate income tax for 2015 amounting to Rp1,433,694.

ETI

In 2015, ETI received SKPKB for fiscal year 2011. Based on the SKPKB, ETI was liable for additional VAT totaling Rp296,224. In addition, ETI also received SKPLB for fiscal year 2011 and 2012. Based on the SKPLB, the tax office approved ETI's claim for corporate income tax for 2011 and 2012 amounting Rp274,681 (lower by Rp410,510 than the amount claimed).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, berdasarkan surat keterangan No. DE//2016-0111 dan No. DE//2015-0236 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom (biro administrasi efek), masing-masing tanggal 5 Januari 2016 dan 6 Januari 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015 dan 2014.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Des 2015
Ongkos angkut	7.324.462	7.744.356
Bunga	3.091.380	2.907.669
Lain-lain	31.719.949	22.031.170
Total	42.135.792	32.683.195

Beban akrual - lain-lain terutama terdiri dari biaya listrik dan biaya kantor lainnya.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the years ended March 31, 2016 and 2014, based on notification letters No. DE//2016-0111 and No. DE//2015-0236 dated January 5, 2016 and January 6, 2015, respectively, issued by PT Datindo Entrycom (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 and 2014 current income tax expense.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Maret 2016	31 Des 2015	
	7.324.462	7.744.356	Freight
	3.091.380	2.907.669	Interest
	31.719.949	22.031.170	Others
Total	42.135.792	32.683.195	Total

Accrued expenses - others mainly consist of electricity expenses and other office expenses.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING**

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Maret 2016	31 Des 2015	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.925.459 pada tahun 2016 dan Rp2.273.777 pada tahun 2015	194.846.051	201.223.860	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp2,925,459 in 2016 and Rp2,273,777 in 2015
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp66.981 pada 2016 dan Rp. 69.240 pada 2015	7.499.264	7.298.926	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp66,981 in 2016 and Rp. 69,240 in 2015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp37.760 pada tahun 2015 dan Rp44.424 pada tahun 2015	5.752.810	6.473.374	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp37,760 in 2015 and Rp44,424 in 2015
PT Bank Jasa Jakarta	256.682	352.230	PT Bank Jasa Jakarta
Pinjaman lainnya			Other borrowing
PT BCA Finance	913.257	1.019.760	PT BCA Finance
Total	209.268.063	216.368.150	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	34.285.524	32.042.988	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.720.584	2.946.407	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	656.630	659.050	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	150.205	207.088	PT Bank Jasa Jakarta
Pinjaman lainnya			Other borrowing
PT BCA Finance	913.257	568.533	PT BCA Finance
Total	38.726.200	36.424.066	Total
Bagian jangka panjang	170.541.863	179.944.084	Long-term portion

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2016 (Rp)/ Installment payments in 2016 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2016 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2016 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2016 (Rp)
22 Juli 2010/ July 22, 2010	Arnasya A. Pattinama, S.H.	13	Kredit investasi (KI) 1/ Credit Investment (KI) 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Juni 2017/ Monthly installments up to June 2017	19.875.000	Pembangunan gudang Perusahaan di Padang, Kediri dan Pangkalpinang/ Finance the construction of the Company's warehouse buildings located in Padang, Kediri and Pangkalpinang	850.109	4.250.543	5.100.652
			KI 2	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Desember 2016/ Monthly installments up to December 2016	3.719.000	Pelunasan pinjaman Perusahaan dari PT Bank Rabobank International Indonesia/ Refinance the Company's loan from PT Bank Rabobank International Indonesia	134.615	403.846	538.462
8 Agustus 2011/ August 8, 2011	Arnasya A. Pattinama, S.H.	5	KI 4	Cicilan triwulanan sampai dengan tahun 2018/ Quarterly installments up to 2018	10.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Banjarmasin/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Banjarmasin	400.000	4.000.000	4.400.000
			KI 5	Cicilan triwulanan sampai dengan tahun 2014/ Quarterly installments up to 2014	16.000.000	Pelunasan pinjaman dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia/ Refinance the Company's loan from PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	-	Dilunasi pada tanggal jatuh temponya/ Fully paid on its maturity date
15 Maret 2012/ March 15, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 6	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2020/ Quarterly installments up to March 2020	130.000.000	Pembelian gudang yang terletak di Jl. Daan Mogot Raya Km. 14, Jakarta Barat/ Purchase of warehouse located at Jl. Daan Mogot Raya Km. 14, West Jakarta	-	-	Dilunasi pada tahun 2014/ Fully paid in 2014
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2021/ Quarterly installments up to May 2021	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak	592.569	12.443.947	13.036.516
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2022/ Quarterly installments up to May 2022	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal	362.558	9.063.960	9.426.518
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2023/ Quarterly installments up to September 2023	36.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi	-	16.280.000	16.280.000
Total/Total							2.339.851.310	46.442.296	48.782.148

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk fasilitas KI 9 yaitu sampai dengan 18 bulan sejak penandatanganan akad kredit.

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

As of March 31, 2016, the credit facilities have been fully utilized, except for the KI 9 which was up to 18 months after credit approval.

The above loans bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended March 31, 2016 and 2014, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2016 (Rp)/ Installment payments in 2016 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2016 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2016 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2015 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2015 (Rp)
12 Juli 2010/ July 12, 2010	Amasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 2	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Maret 2014/ Monthly installments up to March 2014	5.300.000	Pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia/ Refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia	-	-	Dilunasi pada tanggal jatuh temponya/ Fully paid on its maturity date
			KI 3	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2015/ Monthly installments up to September 2015	8.500.000	Pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia/ Refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia	-	-	Dilunasi pada tanggal jatuh temponya/ Fully paid on its maturity date
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Amasya A. Pattinama, S.H.	28	KI 4	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2018/ Quarterly installments up to September 2018	26.000.000	Pembukaan 2 toko baru/ Opening 2 new stores	1.040.000	10.400.000	11.440.000
6 November 2013/ November 6, 2013	Amasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 5	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2019/ Quarterly installments up to November 2019	14.000.000	Renovasi toko di Gatsu - Bali/ Finance store renovation for Gatsu - Bali outlet	560.000	8.400.000	8.960.000
6 November 2013/ November 6, 2013 Telah diubah pada tanggal 29 September 2014/ Amended on September 29, 2014	Amasya A. Pattinama, S.H.	9 Telah diubah dengan No. 35/ Amended by No. 35	KI 6	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	20.000.000	Pembangunan toko/ Construction of store	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
29 September 2014/ September 29, 2014	Amasya A. Pattinama, S.H.	35	KI 7	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	74.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Pamulang/ Purchase a land and construction of store in Pamulang	1.254.207	33.867.077	35.121.414
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Amasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimantan/ Purchase a land and construction of store in Kalimantan	-	84.383.200	84.383.200
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Amasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
Total/Total							2.854.336	137.050.278	139.904.614

Pada tanggal 31 Maret 2016, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk KI 6 yang belum digunakan sebesar Rp20.000.000 dan KI 9 sebesar Rp40.000.000 dimana BCA memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

As of March 31, 2016, the credit facilities have been fully utilized, except for KI 6 amounting Rp20,000,000 which has not yet been utilized and KI 9 amounting Rp40,000,000 which BCA has extended its drawdown period up to December 31, 2016.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- c. Pada tanggal 24 November 2010, CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2013 pagu kredit berubah menjadi Rp19.840.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 9 Desember 2017. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, saldo hutang CALS masing-masing adalah sebesar Rp14.810.875 dan Rp16.028.343. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp1.217.468.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CALS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

The above loans bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended March 31, 2016 and 2014, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

- c. On November 24, 2010, CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2013, the maximum credit limit was changed to become Rp19,840,000. In 2014, the credit limit was decreased to Rp17,000,000. The loan is due on December 9, 2017. The loan was used to finance the expansion of CALS's warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended March 31, 2016 and 2014, respectively, and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9). As of March 31, 2016 and 2014, the loan balance amounted to Rp14,810,875 and Rp16,028,343, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp1,217,468.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Danamon

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *open account financing buyer* (OAF) dan kredit angsuran berjangka (KAB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp18.658.000 yang digunakan untuk modal kerja dan program investasi Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas OAF adalah tanggal 13 Agustus 2011. Pada tanggal 13 Agustus 2011, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah OAF menjadi fasilitas kredit rekening koran (PRK) dan kredit berjangka (KB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000.

Fasilitas KAB terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 22 Juli 2018. Selama 2011, Perusahaan melakukan 3 penarikan tambahan dari fasilitas KAB, pada bulan Maret, Mei dan Juli masing-masing sebesar Rp4.000.000, Rp4.000.000 dan Rp4.311.870 yang akan dicicil dalam cicilan bulanan dimulai sejak bulan Maret, Mei dan Juli 2013 sampai dengan bulan Maret, Mei dan Juli 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman Pinjaman rekening koran dan KAB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,5% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, saldo terutang fasilitas KAB masing-masing sebesar Rp6.517.798 dan Rp9.367.476. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp2.849.678.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

Danamon

On August 13, 2010, the Company obtained open account financing buyer (OAF) and installment (KAB) credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp18,658,000, respectively, which were used for the Company's working capital and investment program. The maturity date of the OAF credit facility was on August 13, 2011. On August 13, 2011, the Company and Danamon agreed to amend the OAF facility to become an overdraft facility and time loan credit facility with maximum amounts of Rp5,000,000 each.

The KAB loan is payable in monthly installments up to July 22, 2018. During 2011, the Company made three additional drawdowns from the KAB facility, which occurred in March, May and July amounting to Rp4,000,000, Rp4,000,000 and Rp4,311,870 and are payable in monthly installments starting in March, May and July 2013 up to March, May and July 2018, respectively.

The loans are collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). The overdraft loan and KAB loan bore interest at the annual rate of 10,75% and at annual rates ranging from 10.75% to 11.5% as of March 31, 2016 and 2014, respectively. As of March 31, 2016 and 2014, the balance of the KAB loan amounted to Rp6,517,798 and Rp9,367,476, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp2,849,678.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Ekonomi

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp7.225.000 yang digunakan untuk keperluan pembangunan gudang di Bandung. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tujuh tahun sampai dengan tanggal 28 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo terutang sebesar Rp6.863.751. Perusahaan belum melakukan pembayaran cicilan selama tahun 2015.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- b. Pada tahun 2013, KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp4.550.000 yang digunakan untuk keperluan take over hutang bank dari PT Bank Rabobank International Indonesia. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% dan berkisar antara 10,50% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, saldo terutang masing-masing sebesar Rp504.415 dan Rp1.113.560. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp609.145.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, KKS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

Ekonomi

- a. In 2015, the Company obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp7,225,000 which was used for construction of warehouse located in Bandung. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at annual rate of 11% for the year ended March 31, 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of seven years until September 28, 2023. As of March 31, 2016, the loan balance amounted to Rp6,863,751. The Company has not yet paid any installment in 2015.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

- b. In 2013, KKS obtained a credit facility with a maximum amount of Rp4,550,000 which was used to refinance the loan obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at annual rate of 11.00% and at annual rates ranging from 10.50% to 10.75% for the years ended March 31, 2016 and 2014, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until October 26, 2016. As of March 31, 2016 and 2014, the loan balance amounted to Rp504,415 and Rp1,113,560, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp609,145.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta

- a. Pada tahun 2013, KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp619.500. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,59% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 11 November 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014, saldo terutang masing-masing sebesar Rp59.734 dan Rp282.007. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp222.273
- b. Pada tahun 2014, KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp717.640. Pada tahun 2015, pagu fasilitas kredit angsuran berubah menjadi Rp442.820. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,12% sampai dengan 8,23% dan sebesar 12% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2014.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, KKS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- a. KKS obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp619,500. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 11.59% as of March 31, 2016 and 2014, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 11, 2016. As of March 31, 2016 and 2014, the loan balance amounted to Rp59,734 and Rp282,007, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp222,273.

- b. In 2014, KKS obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp717,640. In 2015, the maximum amounts of the installment credit facility was amended to become Rp442,820. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rates ranging from 7.12% to 8.23% and at annual rate of 12% as of March 31, 2016 and 2014.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT BCA Finance

- a. Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp551.600 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,65% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 28 November 2015. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya. Total pembayaran cicilan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp168.544.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp862.400 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,44% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 14 Februari 2017. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, saldo terutang masing-masing sebesar Rp191.809 dan Rp335.378. Total pembayaran cicilan selama periode 2016 adalah sebesar Rp95.657.

- b. Pada tahun 2014, CMSS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp843.200 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,44% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan bulan Maret 2017.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT BCA Finance

- a. On December 28, 2012, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp551,600 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 3.65% in 2015 and 2014. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 28, 2015. This loan is fully paid on its maturity date. Total installment payments in 2015 amounted to Rp168,544.

On March 14, 2014, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp862,400 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 5.44% in 2015 and 2014. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 14, 2017. As of March 31, 2016 and 2015, the loan balance amounted to Rp191,809 and Rp335,378, respectively. Total installment payments in 2016 amounted to Rp95,657.

- b. In 2014, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp843,200 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 5.44% in 2015 and 2014, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until March 2017.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT BCA Finance (lanjutan)

- c. Pada tahun 2015, KKS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp408.100 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,69% pada tahun 2015. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2018.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

- a. Pada tahun 2014, penambahan utang sewa pembiayaan diperoleh Perusahaan dari PT Hewlett Packard Indonesia, sehubungan dengan perolehan peralatan kantor dengan total harga perolehan sebesar Rp1.950.720 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Maret 2016 nilai buku neto dari aset sewa pembiayaan adalah sebesar Rp853.440 (Catatan 12).
- b. Pada tahun 2014, penambahan utang sewa pembiayaan diperoleh CMSS dan ETI dari PT Dipo Star Finance and PT Toyota Astra Financial Service, sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan total harga perolehan sebesar Rp563.373 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai buku neto dari aset sewa pembiayaan adalah sebesar Rp1.762.050 (Catatan 12).

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT BCA Finance (continued)

- c. In 2015, KKS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp408,100 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 4.69% in 2015. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until June 1, 2018.

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

- a. In 2014, the addition to obligations under finance lease are due to PT Hewlett Packard Indonesia, in connection with the acquisition of office equipment with total acquisition cost of Rp1,950,720 (Note 12). As of March 31, 2016, net book value of assets under finance lease amounted to Rp853,440 (Note 12).
- b. In 2014, the addition to obligations under finance lease acquired CMSS and ETI are due to PT Dipo Star Finance and PT Toyota Astra Financial Service, in connection with the acquisition of vehicles with total acquisition cost of Rp563,373 (Note 12). As of March 31, 2016, net book value of assets under finance lease amounted to Rp1,762,050 (Note 12).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Des 2015
Saldo awal tahun	143.284.253	131.954.319
Penyisihan tahun berjalan	7.121.031	17.332.805
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.916.167)	(6.002.871)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	148.489.117	143.284.253

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Movements in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Payments during the year

Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Des 2015
PT Caturadiluhur Sentosa	23.045.799	22.788.450
PT Eleganza Tile Indonesia	19.154.331	18.637.688
PT Catur Hasil Sentosa	17.394.085	16.816.369
PT Mitra Hasil Sentosa	8.820.000	-
PT Catur Logamindo Sentosa	8.506.851	8.009.624
PT Kusuma Kemindo Sentosa	8.207.184	7.828.483
PT Caturaditya Sentosa	4.828.340	4.670.407
PT Satya Galang Kemika	3.239.021	4.252.375
PT HCG Indonesia	1.876.197	1.860.094
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.143.804	1.103.132
PT Catur Sentosa Berhasil	903.014	930.914
PT Catur Sentosa Anugerah	378.172	371.450
PT Mitra Bali Indah	63.029	62.879
PT Catur Karda Sentosa	19.246	25.760
Total	97.579.072	87.357.625

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp2.208.946 pada tahun 2016 (2015: Rp2.740.729).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Caturadiluhur Sentosa
PT Eleganza Tile Indonesia
PT Catur Hasil Sentosa
PT Mitra Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa
PT Kusuma Kemindo Sentosa
PT Caturaditya Sentosa
PT Satya Galang Kemika
PT HCG Indonesia
PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Sentosa Berhasil
PT Catur Sentosa Anugerah
PT Mitra Bali Indah
PT Catur Karda Sentosa

Total

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp2,208,946 in 2016 (2015: Rp2.740.729).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	906.828.200	31,32%	90.682.820	PT Buanatata Adisentosa
NT Asian Discovery Master FD	608.000.000	21,00%	60.800.000	NT Asian Discovery Master FD
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	85.200.000	2,94%	8.520.000	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Tn. Darmawan Putra Totong (Komisaris)	60.950.000	2,11%	6.095.000	Mr. Darmawan Putra Totong (Commissioner)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	10.079.000	0,35%	1.007.900	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	1.223.980.600	42,28%	122.398.060	Others - public (each below 5%)
Total	2.895.037.800	100,00%	289.503.780	Total

23. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000	Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)	Stock issuance costs related to IPO
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357	Difference arising from transactions of entities under common control
Neto	51.882.619	51.882.619	Net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a) mencapai 0,14% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: 0,20%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

25. NET SALES (continued)

Sales to related parties (Note 8a) represented 0.14% of the consolidated net sales for the periods ended March 31, 2016 (2015: 0.20%).

There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended March 31, 2016 and 2015.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2016	2015
Persediaan barang dagangan awal	1.372.036.211	1.256.631.270
Pembelian neto	1.601.375.050	1.560.327.071
Barang dagangan tersedia untuk dijual	2.973.411.261	2.816.958.341
Persediaan barang dagangan akhir	(1.316.069.527)	(1.340.712.265)
Beban pokok penjualan	1.657.341.734	1.476.246.076
Terdiri dari:		
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	44.000.804	40.328.234
beli putus	1.613.340.930	1.435.917.842
Total	1.657.341.734	1.476.246.076

26. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<i>Beginning merchandise inventories</i>
<i>Net purchases</i>
<i>Merchandise inventories available for sale</i>
<i>Ending merchandise inventories</i>
Cost of sales
<i>Consist of:</i>
<i>Cost of consignment sales (Note 25)</i>
<i>Cost of direct sales</i>
Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8b) mencapai 18,61% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (2015: 19,39%).

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

Purchases from related parties (Note 8b) represented 18.61% of the consolidated net sales for the periods ended March 31, 2016 (2015: 19.39%).

In 2016 and 2015, there was no purchase made by the Group from an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,		
	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan tunjangan	74.316.342	67.313.639	Salaries and allowances
Pengangkutan dan asuransi	20.059.878	18.703.754	Delivery and insurance
Sewa	16.849.728	16.225.134	Lease
Penyusutan (Catatan 12)	10.965.430	10.394.362	Depreciation (Note 12)
Iklan dan promosi	9.586.068	9.652.625	Advertising and promotion
Listrik, air dan telepon	7.098.896	6.232.891	Electricity, water and telephone
Cadangan barang rusak (Catatan 9)	6.046.896	1.194.651	Provision for inventory losses (Note 9)
Perjalanan dinas	4.889.723	3.730.120	Business travelling
Biaya konsultasi	3.824.379	2.136.626	Consultation
Keamanan dan kebersihan	3.565.276	3.030.262	Security and sanitation
Perbaikan dan pemeliharaan	3.028.415	2.769.028	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan	1.347.875	1.016.622	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	1.165.086	1.641.900	Office supplies
Asuransi	1.026.023	1.158.819	Insurance
Biaya pembungkus	898.826	776.340	Packaging
Alat tulis dan cetakan	521.423	626.935	Stationeries and printing
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	510.742	467.567	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000)	1.030.867	1.012.431	Others (each below Rp400,000)
Total beban penjualan	166.731.872	148.083.706	Total selling expenses

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2016	2015	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	42.715.058	42.229.866	Salaries and allowances
Administrasi bank	4.731.770	4.767.521	Bank administration charges
Penyusutan (Catatan 12)	2.117.757	2.422.720	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	2.944.622	2.852.847	Business travelling
Sewa	2.589.683	2.280.007	Lease
Listrik, air dan telepon	2.299.727	2.224.848	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	1.237.848	892.704	Professional fees
Pajak dan perizinan	1.077.330	385.394	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	707.291	773.740	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	511.661	559.230	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000)	1.426.439	1.565.110	Others (each below Rp400,000)
Total beban umum dan administrasi	62.359.184	60.953.985	Total general and administrative expenses
Total beban usaha	229.091.056	209.037.691	Total operating expenses

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk periods yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/ For the periods ended March 31, 2016				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total
Penjualan neto	1.384.497.520	519.803.876	(17.724.154)	1.886.577.241
Laba kotor	154.415.948	118.820.363		273.236.311
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(166.731.872) Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(62.359.184) General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain				13.742.189 Other operating income
Beban usaha lain-lain				(251.641) Other operating expenses
Laba usaha				57.635.804 Income from operations
Pendapatan bunga				462.405 Interest income
Beban keuangan				(28.476.074) Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				29.622.135 Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(6.289.168) Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				23.332.967 Profit for the year
Aset segmen	3.003.802.372	1.194.824.022	(661.933.403)	3.536.692.991 Segment assets
Liabilitas segmen	1.955.607.146	768.840.868	(73.632.754)	2.650.815.259 Segment liabilities

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated segment information by business segment is as follows: (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/
For the periods ended March 31, 2015

	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	1.208.101.241	484.730.220	(12.208.419)	1.680.623.042	Net sales
Laba kotor	139.238.823	105.466.377		244.705.200	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(148.083.706)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(60.953.985)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain				16.534.889	Other operating income
Beban usaha lain-lain				(4.010.039)	Other operating expenses
Laba usaha				48.192.359	Income from operations
Pendapatan bunga				324.746	Interest income
Beban keuangan				(23.550.656)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				24.966.449	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(5.301.136)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				19.665.313	Profit for the year
Aset segmen	2.870.229.260	981.573.655	(573.364.130)	3.278.438.785	Segment assets
Liabilitas segmen	1.883.593.898	627.739.223	(70.951.073)	2.440.382.048	Segment liabilities

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret /Periods ended
March 31,

	2016	2015	
Jawa dan Bali	1.614.239.315	1.507.928.450	Java and Bali
Sumatera	191.592.915	115.813.346	Sumatra
Sulawesi	68.904.408	49.942.915	Sulawesi
Kalimantan	55.841.406	47.266.565	Kalimantan
Total	1.930.578.045	1.720.951.276	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini, yang berlaku sampai dengan tahun 2016.

- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 14, 30d, 30h, 30i dan 30j).

Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 6 dan 9).

- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 15 tahun (Catatan 10).
- d. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melakukan perubahan atas perjanjian kredit (Catatan 14), dimana dalam perubahan tersebut termasuk melakukan penurunan jumlah fasilitas *Bank Guarantee line 1* (BG 1) yang semula Rp16.500.000 menjadi Rp3.000.000. Dalam perubahan itu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu BG 1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreement, which is valid until 2016.

- b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 14, 30d, 30h, 30i and 30j).

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (main supplier) is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9).

- c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 15 years (Note 10).
- d. On June 27, 2011, the Company and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk agreed to amend their credit agreement (Note 14), which included decreasing the maximum amount of the Bank Guarantee line 1 (BG 1) facility from Rp16,500,000 to become Rp3,000,000. Such amendment also extended the availability period of the BG 1 up to June 30, 2016.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan CMSS dan MBI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CMSS dan MBI untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp54.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sesuai suku bunga pasar. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

Pendapatan bunga yang diterima oleh Perusahaan dan beban bunga yang dibayar oleh CMSS dan MBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- f. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Pada tanggal 1 Januari 2014, periode sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan harga sewa Rp4.399.200.

- g. Pada bulan November 2008, CAS memperoleh beberapa fasilitas bank garansi (Catatan 30b) dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 dan Rp400.000 masing-masing diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT American Standard Indonesia (pemasok). Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan Rp5.000.000 untuk Bank BII dan Bank Ekonomi. Untuk memperoleh fasilitas bank garansi dari BII tersebut, CAS harus membuka deposito dengan jumlah yang sama dengan keseluruhan nilai fasilitas bank garansi tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Fasilitas bank garansi dari BII dan Ekonomi tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 27 Januari 2017 dan 30 Juni 2016.

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- e. In June 2008, the Company entered into a Payable and Receivable Agreement with CMSS and MBI, whereby the Company agreed to provide loans to CMSS and MBI for working capital for maximum amounts totaling Rp54,750,000. The maturity date of the loans was on March 31, 2016. The loans bore interest at market interest rate. The loan has been paid at its maturity date.

The interest income received by the Company and the interest expense paid by CMSS and MBI for the periods ended December 31, 2014 have been eliminated in the consolidated financial statements.

- f. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. At January 1, 2014, rental period was further extended to December 31, 2016 with rentals totaling Rp4,399,200.

- g. In November 2008, CAS obtained bank guarantee facilities (Note 30b) totaling Rp2,175,000 and Rp400,000 from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi), respectively, in connection with CAS's liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and Rp5,000,000 respectively for Bank BII and Bank Ekonomi. To obtain the facility from BII, CAS opened time deposits in the same amount with the amount of the facility, which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13). The bank guarantee facilities from BII and Ekonomi are available up to January 27, 2017 and June 30, 2016, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- h. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000 (Catatan 14b.3). Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2016.
- i. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 30 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi (Catatan 14a.3 dan 14b.5) sebesar Rp5.000.000 kepada CSAN yang digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pemasok. Pada tanggal 4 September 2015, berdasarkan akta notaris No. 7 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp70.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juni 2016.
- j. Pada tanggal 22 September 2014, CMSS memperoleh fasilitas bank garansi, omnibus L/C dan *forward line* dengan jumlah masing-masing sebesar Rp8.000.000, US\$8.000.000 dan US\$8.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang masing-masing akan digunakan untuk *counter-guarantee*, impor barang, dan *hedging*. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2016.

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- h. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 (Note 14b.3) provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. This facility is available up to June 11, 2016.
- i. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide Bank Guarantee (Notes 14a.3 and 14b.5) facility amounting to Rp5,000,000 to CSAN, which will be used to guarantee the payment to suppliers. On September 4, 2015, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., plafond credit was increased to Rp70,000,000 with availability period up to June 11, 2016.
- j. On September 22, 2014, CMSS obtained bank guarantee, omnibus L/C and *forward line* facilities amounting to Rp8,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk, which are intended to be used for *counter-guarantee*, the importation of goods, and in *hedging*, respectively. These facilities are available up to June 11, 2015.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of March 31, 2016 and 2015, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans and other borrowing - net, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

For equity investments classified as available-for-sale, the fair value is determined based on the latest market quotation as published by the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2016.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of amounts due from related party, other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net and long-term obligations under finance lease net of current maturities. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as accounts and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 31.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2016. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of March 31, 2016. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended March 31, 2016.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 175, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp7.237.595. Dividen kas tersebut akan dibayar pada tanggal 4 Mei 2016.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2015, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 318, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp14.475.189. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Juli 2015.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan penambahan modal saham dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan.
2. Pada tanggal 2 Februari 2016, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited menyetujui perpanjangan fasilitas akseptasi Perusahaan sampai dengan tanggal 28 Februari 2017 (Catatan 14).
3. Pada tanggal 6 Januari 2016, pemegang saham MHS melakukan penyetoran modal dengan nilai sebesar Rp18.000.000. Dari penyetoran modal tersebut, CMSS mengambil bagian sebesar Rp9.180.000 (51%) dan Hadi Wijaya sebesar Rp8.820.000 (49%).

32. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

- a. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on March 31, 2016 the minutes of which are notarized under deed No. 175 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp7,237,595. The cash dividend will be paid on May 4, 2016.
- b. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on June 24, 2015 the minutes of which are notarized under deed No. 318 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp14,475,189. The cash dividend was paid on July 24, 2015.

33. SUBSEQUENT EVENTS

1. On February 22, 2016, the Company submits a letter of information to OJK regarding the Company's plan to increase its share capital by issuing pre-emptive rights (HMETD) to its shareholders.
2. On February 2, 2016, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited agreed to extend the demand loan facility of the Company up to February 28, 2017 (Note 14).
3. On January 6, 2016, the shareholders of MHS subscribe to the MHS's shares totaling Rp18,000,000. From the subscription, CMSS paid for Rp9,180,000 (51%) and Hadi Wijaya for Rp8,820,000 (49%).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2016:

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2016:

- a. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies
- b. Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- c. Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d. PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:
- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
 - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- e. PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- f. PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- g. PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- h. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- i. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- j. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- h. PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarify the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- i. PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.
- j. PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.